

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Administrasi menurut Hendi Haryadi dalam bukunya *Administrasi Perkantoran untuk Manajer & Staf* (2009:1) adalah memiliki arti kegiatan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lain. Puskesmas Jagir merupakan salah satu Puskesmas di Surabaya yang proses bisnisnya dalam hal administrasi pelayanan dan pemeriksaan pasien rawat jalan berlangsung padat. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu sistem administrasi pasien yang dapat membantu mengolah dan menyediakan informasi yang tepat dan bermanfaat, serta dapat mengurangi kesalahan pencatatan data.

Permasalahan yang dihadapi Puskesmas Jagir adalah pada pengolahan data yang berhubungan dengan pasien, yaitu kesulitan pencarian data pasien, sehingga mengakibatkan adanya duplikasi kartu berobat pasien. Duplikasi ini dapat terjadi karena dokumen tidak memiliki salinan sehingga rawan hilang dan rusak. Kendala lain yaitu pencatatan data jumlah kunjungan pasien pada bagian pendaftaran berbeda dengan data jumlah kunjungan pada bagian unit pengobatan, pencatatan data tidak sesuai dengan kondisi *real*, pencatatan laporan kurang praktis karena disalin berulang-ulang, waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan relatif lama karena harus merekap ke buku besar laporan Puskesmas.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dirancang bangun sistem administrasi pasien pada Puskesmas Jagir Surabaya. Dengan adanya pengolahan data yang tepat maka dapat dihasilkan informasi yang lebih akurat bagi Kepala Puskesmas, sehingga secara tidak langsung dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada Puskesmas Jagir Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Pada penelitian ini, dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimana Rancang Bangun Sistem Administrasi Pasien pada Puskesmas Jagir Surabaya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan adalah dari hasil survey tahun 2011 di Puskesmas Jagir Surabaya.
- b. Menangani pasien rawat jalan, bukan rawat inap dan Instalasi Rawat Darurat (IRD).
- c. Hanya mencakup pelayanan di unit pendaftaran dan unit periksa.
- d. Data obat sebatas master obat untuk disimpan dalam rekam medis dan pencatatan pengeluaran obat, tidak menangani pembayaran obat.
- e. Modul-modul yang terdapat dalam sistem ini:
 1. Modul Manajemen Pengolahan Data, terdiri dari:
 - a. Data User
 - b. Data Pasien
 - c. Data Kategori Pasien
 - d. Data Obat

2. Modul Transaksi, terdiri dari:
 - a. Transaksi Pendaftaran Pasien
 - b. Transaksi Pemeriksaan Pasien
 - c. Transaksi Pencatatan Resep
- f. Pelaporan yang ada dalam sistem administrasi pasien pada Puskesmas Jagir Surabaya yaitu meliputi:
 1. Laporan Pendaftaran
 - a. Laporan Pendaftaran Harian
 - b. Laporan Pendaftaran Bulanan
 2. Laporan Registrasi Kunjungan Pasien
 - a. Laporan Kunjungan Bayar
 - b. Laporan Kunjungan Gratis
 - c. Laporan Kunjungan Balita
 - d. Laporan Kunjungan Harian
 - e. Laporan Kunjungan Bulanan
 - f. Laporan Kunjungan Tahunan
 3. Laporan Pembayaran Karcis
 4. Laporan Rekap Pengeluaran Obat (Resep)
 5. Laporan Pemeriksaan (Rekam Medik)
 - a. Laporan Rekam Medik Umum
 - b. Laporan Rekam Medik Ibu Antenatal
 - c. Laporan Rekam Medik Ibu Nifas
 - d. Laporan Rekam Medik Anak
 6. Laporan Rujukan

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang bangun sistem administrasi pasien pada Puskesmas Jagir Surabaya, dimana sistem ini dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada Puskesmas Jagir Surabaya.

1.5 Manfaat

Manfaat dari rancang bangun sistem administrasi pasien pada Puskesmas Jagir Surabaya bagi *user* aplikasi adalah:

a. Pasien

1. Proses pendaftaran lebih hemat waktu karena ada menu pencarian dan validasi pasien.
2. Proses pembayaran dilakukan di bagian pendaftaran, sehingga mempersingkat prosedur yang sebelumnya adalah membayar bukti pendaftaran di kasir lalu kembali lagi ke bagian pendaftaran.
3. Antrian di unit periksa lebih terkelola karena sudah ditentukan oleh sistem, bukan manual berdasarkan tumpukan berkas pendaftaran seperti sistem sebelumnya.

b. Admin Pendaftaran

1. Jika kartu berobat pasien hilang, tidak perlu mencari ke rak salinan kartu berobat, cukup dilakukan pencarian pada sistem. Setelah data ditemukan dapat langsung dilakukan cetak kartu berobat baru
2. Tidak perlu ada transfer berkas manual karena semua data tersimpan dalam sistem.
3. Tidak bertanggung jawab dalam mengatur antrian pasien pada unit periksa, karena di aplikasi sudah dapat mengelola antrian pasien.

4. Tidak perlu melakukan pencatatan manual jumlah tiap pasien yang mendaftar, karena perhitungan jumlah pasien sudah dapat dilihat secara langsung pada sistem.

c. Admin Unit Pemeriksaan

1. Tidak perlu ada pengembalian manual berkas-berkas pendaftaran dan lembar rekam medik dari admin unit ke bagian admin pendaftaran.
2. Tidak perlu membingungkan antrian pasien, karena sistem sudah dapat mengelola antrian pasien

d. Dokter

1. Lembar rekam medik tersimpan dalam database, sehingga rekam medik pasien dapat langsung diakses tanpa meminta dahulu berkas ke bagian penyimpanan di unit pendaftaran
2. Dalam pencatatan rekam medik sudah bisa disertakan konsumsi obat sesuai resep.
3. Proses pencatatan data rujukan yang sebelumnya dicatat manual, selanjutnya akan disimpan oleh sistem yang baru berdasarkan kebutuhan penanganan jenis apa yang sesuai untuk mendukung diagnosa pemeriksaan dokter.
4. Tidak perlu ada pengembalian lembar rekam medik kepada admin pendaftaran.

e. Kepala Puskesmas

Aplikasi ini dapat mempersingkat proses pelaporan, laporan dapat segera dilihat secara langsung, tidak perlu menunggu para admin untuk menyalin pada buku besar pelaporan. Semua pelaporan dilakukan oleh sistem, *user* cukup mencetak saja jika diperlukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dibedakan dengan pembagian bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika dari Rancang Bangun Sistem Administrasi Pasien pada Puskesmas Jagir Surabaya.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini dijelaskan tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan dan teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam Rancang Bangun Sistem Administrasi Pasien pada Puskesmas Jagir Surabaya, antara lain: teori dalam buku Puskesmas Jagir Surabaya, teori sistem, teori sistem administrasi, teori sistem informasi, teori rekayasa perangkat lunak, teori analisa dan perancangan sistem, teori konsep dasar basis data, teori testing dan implementasi sistem dan teori interaksi manusia dan komputer .

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

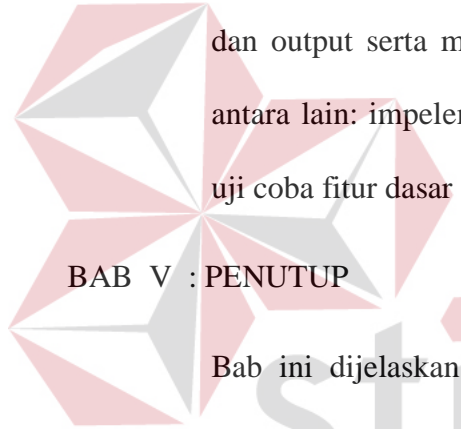
Bab ini dijelaskan tentang pembahasan sistem dan perancangan sistem yang meliputi analisis permasalahan, *document flow manual*, *system flow*, hirarki proses input, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, struktur tabel dan desain I/O.

BAB IV : EVALUASI DAN IMPLEMENTASI

Bab ini dijelaskan tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan dan memberikan penjelasan dari rancangan input dan output serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat antara lain: implemementasi sistem, implementasi aplikasi dan evaluasi uji coba fitur dasar sistem.

BAB V : PENUTUP

Bab ini dijelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran untuk proses pengembangan selanjutnya.



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA